

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi di Kota Semarang berkaitan dengan praktik *Creative Accounting*. Dan yang dijadikan lokasi penelitian ini yaitu fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada beberapa Universitas swasta di Kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas swasta di Kota Semarang yaitu Universitas yang memiliki visi dan misi yang mengarah pada etika mahasiswa. Dengan memiliki visi dan misi tersebut diharapkan mahasiswa di dalamnya dapat menilai penilaian etika terhadap praktik *Creative Accounting*. Menurut BAN-PT jumlah universitas swasta di Kota Semarang terdiri dari 13 universitas. Terdapat 5 universitas yang memiliki visi dan misi mengacu pada etika atau karakter mahasiswa. Diantaranya Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Semarang, Universitas Muhammadiyah, Universitas Karangturi, dan Universitas 17 Agustus. Sample yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode random sampling dan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui

jumlah minimal sampel yang dibutuhkan. Berikut perhitungan slovin yang digunakan,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

e = standart eror

$$\begin{aligned} n &= \frac{3586}{1 + 3586 (0,05)^2} \\ &= \frac{3586}{9,965} \\ &= 359,8 \\ &= 360 \end{aligned}$$

Universitas	Jumlah Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
Unika Soegijapranata	1006	$(1006/3586)*360$	101
Universitas Semarang (USM)	1561	$(1561/3586)*360$	156
Universitas Muhammadiyah	327	$(327/3586)*360$	33
Universitas 17 Agustus	687	$(687/3586)*360$	69
Universitas Karangturi	5	$(5/3586)*360$	1
Total	3586		360

Sumber : data pelaporan jumlah mahasiswa tahun 2018/2019
(forlap.ristekdikti.go.id)

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang pada penelitian ini merupakan data primer, dimana data tersebut langsung didapat dari responden. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk mendapat jawaban dari responden, peneliti menggunakan teknik pengumpulan melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan peneliti berdasarkan kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya, yaitu May Diana Dhamayanti dan Deska Amarilia Risela Universitas Negeri Yogyakarta. Kuesioner akan dibagikan kepada mahasiswa aktif akuntansi di 5 Universitas swasta di Kota Semarang.

3.4 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner yang ditujukan untuk 360 mahasiswa aktif akuntansi Universitas swasta di Kota Semarang.

3.5 Desain Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data adalah teknik mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data variabel yang akan diteliti, menstabilisasi data berdasarkan variabel, serta menguji hipotesis yang telah diajukan (Prof.Dr.Sugiyono, 2017). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan alat statistik yang digunakan adalah SPSS 22 for windows.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bagaimana pertanyaan dalam suatu mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sampel yang dikenai tes tersebut (Prof.Dr.Sugiyono, 2017). Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 22.00 for Windows dengan menggunakan metode Bivariate Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

Cara menguji kevaliditasan instrumen yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%. Dan nilai $df = n-2$. Hasil uji akan dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dapat mencerminkan keseluruhan materi yang diujikan, dengan nilai r hitung $> r$ tabel.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan bentuk pengujian untuk memastikan apakah kuesioner yang digunakan pada penelitian reliable atau tidak. (Gliem & Gliem, 2003) mengatakan kuesioner akan dikatakan reliabel atau dapat diterima apabila Cronbach's Alpha > 0.60 . Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha maka reabilitas data dikatakan semakin baik.

3.5.3 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi gambaran karakteristik variabel penelitian (Prof.Dr.Sugiyono, 2017) Pada uji statistik deskriptif ini meliputi, pengklasifikasian data, pemusatan atau dispersi data, dan grafik sebagai alat penyajian data. Ukuran yang digunakan dalam uji statistik deskriptif ini meliputi : mean, median, modus, minimum, maksimum, standar deviasi, grafik, dan tabel.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian untuk menilai apakah dalam model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Pengukuran yang dilakukan dengan melalui syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear supaya model

tersebut dikatakan valid sebagai alat penduga. Terdapat empat jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui model regresi, variabel independen, dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak (Prof.Dr.Sugiyono, 2017). Teknik uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kolmogorov-Smirnov. Teknik tersebut merupakan cara pengujian dengan melakukan perbandingan signifikansi hasil uji dengan taraf signifikansi yaitu sebesar 5%. Jika hasil uji Kolmogorov-Smirnov $>5\%$ maka terdistribusi normal, begitupun sebaliknya. Jika $<5\%$ maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel maka model regresi dinilai tidak baik, sebaliknya jika tidak terdapat regresi antar variabel maka model regresi dinilai baik (Prof.Dr.Sugiyono, 2017). Pada pengujian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan nilai toleransi kurang dari sama dengan 0,1. Berikut cara mengetahui besar VIF :

$$VIF = \frac{1}{\text{Nilai Toleransi}}$$

Jika VIF lebih dari atau sama dengan 0,10 maka menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas.

3.5.4.3 Uji Heterokedastistas

Uji Heterokedastistas berfungsi untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan atau tidak dari residu antara pengamatan satu dengan yang lain (Prof.Dr.Sugiyono, 2017). Apabila terjadi kesamaan maka disebut homoskedastisitas. Namun jika terjadi ketidaksamaan maka disebut heterokedasitas. Pada pengujian ini menggunakan model Glejser dengan SPSS 22.00 untuk meregresi nilai absolut residu pada variabel independen. Apabila secara signifikan variabel independen berpengaruh pada variabel dependen maka tidak terjadi heteroskedasititas. Dengan nilai probabilitas lebih dari tingkat kepercayaan sebesar 5%.

3.5.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen serta mengetahui arah hubungan antar variabel apakah berpengaruh positif atau

negative. Analisis ini juga bertujuan untuk memberikan informasi variabel dependen apabila pada variabel independen terjadi penurunan atau kenaikan. Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$P = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

P = Persepsi mahasiswa terhadap praktik Creative Accounting

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi pengetahuan etika profesi akuntan

X₁ = Pengetahuan etika profesi akuntan

b₂ = Koefisien regresi orientasi etis

X₂ = Orientasi etis

b₃ = Koefisien regresi kecerdasan intelektual

X₃ = Kecerdasan intelektual

b₄ = Koefisien regresi kecerdasan spiritual

X₄ = Kecerdasan spiritual

e = Error

3.5.4.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen (Prof.Dr.Sugiyono, 2017). Dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan nilai signifikan sebesar 5% . Apabila T hitung lebih kecil dari T

tabel (1,649) maka pengaruh variabel dependen dan variabel independen tidak signifikan. Sebaliknya apabila T hitung sama besar atau lebih besar dari T tabel (1,649) maka pengaruh variabel dependen dan variabel independen signifikan.

